

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM DEBAT CALON WAKIL PRESIDEN 2024 DI AKUN YOUTUBE METRO TV

Zainab, Sujinah, Ngatma'in

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Zeezaa0812@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) Tuturan antartokoh yang mengandung maksim kesantunan berbahasa dalam debat calon wakil presiden 2024 di akun youtube metro tv. (2) Tuturan antartokoh yang mengandung ketidaksantunan berbahasa dalam debat calon wakil presiden 2024 di akun youtube metro tv, meliputi (a) maksim kebijaksanaan, (b) maksim kedermawanan, (c) maksim pujian, (d) maksim kerendahan hati, (e) maksim kesepakatan, (f) maksim simpati. Teori yang digunakan adalah teori kesantunan berbahasa milik Leech. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan debat calon waki presiden, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, simak, dan catat. Hasil penelitian ditemukan sebagai berikut: (1) maksim kesantunan berbahasa dalam debat calon wakil presiden 2024 di akun Metro TV ditemukan lima maksim, meliputi, (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim pujian, (3) maksim kerendahan hati, (4) maksim kesepakatan, (5) maksim simpati, maksim yang tidak ditemukan adalah maksim kedermawanan, (2) ketidaksantunan maksim berbahasa dalam debat calon wakil presiden 2024 di akun youtube Metro TV ditemukan lima maksim, meliputi, (1) ketidaksantunan maksim kebijaksanaan, (2) ketidaksantunan maksim kedermawanan (3) ketidaksantunan maksim pujian, (4) ketidaksantunan maksim kerendahan hati, (5) ketidaksantunan maksim kesepakatan, ketidaksantunan maksim yang tidak ditemukan adalah maksim simpati.

Kata kunci: Kesantunan Berbahasa, Debat Calon Wakil Presiden, Youtube

ABSTRACT

This research aims (1) Speech between figures containing language politeness maxims in the 2024 deputy presidential candidate debate on the Metro TV's YouTube account. (2) Speech between figures containing linguistic impoliteness in the 2024 vice presidential candidate debate on Metro TV's YouTube account, including (a) maxim of wisdom, (b) maxim of generosity, (c) maxim of praise, (d) maxim of humility, (e) maxim of agreement, (f) maxim of sympathy. The theory used is Leech's politeness theory. The research method used is descriptive qualitative, the data source used is the deputy presidential candidate debate, and the data collection techniques used were documentation, listening, and note-taking. The results of the research were as follows: (1) five maxims of politeness in language in the 2024 vice presidential candidate debate on the Metro TV account were found, including (1) wisdom maxim, (2) praise maxim, (3) humility maxim, (4) maxim of agreement, (5) maxim of sympathy, researcher cannot find maxim of generosity, (2) impolite maxim in the 2024 vice presidential candidate debate on Metro TV's YouTube account.

Five maxims were found, including (1) the impoliteness of the wisdom maxim, (2) the impoliteness of the maxim of generosity, (3) the impoliteness of the maxim of praise, (4) the impoliteness of the maxim of humility, (5) the impoliteness of the maxim of agreement, it could not find the maxim of sympathy as the impoliteness of the maxim.

Keywords: Politeness, Vice Presidential Candidate Debate, YouTube

PENDAHULUAN

Individu menyampaikan untuk berkomunikasi di antara para pembicara dan kaki tangan wacana. Korespondensi tidak terikat pada kata yang diekspresikan; ini menggabungkan komunikasi dalam bentuk apa pun, misalnya, seringai, gerakan kepala, sinyal, artikulasi minat, mentalitas, dan sentimen yang normal (Pohan & Fitria, 2021). Dalam membangun dan menjalankan relasi sosial, tindakan komunikasi individu dapat diidentifikasi dari langkah-langkahnya. Komunikasi secara langsung dengan orang lain dikenal sebagai komunikasi tatap muka, dan mereka dapat berkomunikasi secara langsung melalui alat bantu komunikasi seperti telepon dan email (Rahardi, 2018). Berbicara dengan sopan atau menggunakan bahasa yang tepat dapat membantu menjaga hubungan yang positif antara dua orang. Bahasa yang baik dapat mencerminkan siapa kita. Hal ini bergantung pada banyak hal, termasuk Mitra tutur dalam bertindak, apa yang mitra tutur lakukan dan di mana mitra tutur dan penutur berada.

Debat calon wakil presiden dilaksanakan sebanyak dua kali, video pertama berdurasi 2.17.29 atau dengan

menyebutkan dua jam tujuh belas menit dua puluh Sembilan detik. Video kedua berdurasi 2.32.43 dengan menyebutkan dua jam tiga puluh menit empat puluh tiga detik. Pada debat calon wakil presiden pertama tanggal 22 Desember 2023 dan debat kedua yang diselenggarakan pada tanggal 21 Januari 2024. Sebelum debat berlangsung para sangat disarankan untuk mengajukan pertanyaan secara profesional, tanpa menghina, menguji, atau merendahkan lawan Anda. Pertanyaan harus fokus pada masalah yang sedang dibahas dan tidak boleh menyerang lawan Anda secara pribadi.

Salah satu fenomena kesantunan berbahasa dalam youtube “Indonesia ini negara besar kita harus mampu keluar dari *middle income trap*, kita harus mampu menaikkan nilai tambah dalam negeri.” konteks: Gibran Raka Buming Raka bertutur pada pembukaan pertama, pada menit 1.08. Pada tuturan tersebut masuk dalam kesantunan berbahasa Leech prinsip maksim pujian dikarenakan memuji suatu penutur dan tidak meninggikan diri sendiri.

Prinsip kesantunan dijelaskan oleh Leech (Santoso, 2020) sebagai "instrumen" untuk memahami mengapa seseorang

sesekali berbicara dengan implikatur (tindak tutur balik).biasanya digunakan oleh penutur. Tuturan yang baik ditunjukkan dengan dua hal: (1) Tuturan dapat memberikan manfaat kepada mitra tutur (maksimum kebijaksanaan "*tact maxim*"). (2) Tuturan lebih baik menimbulkan kerugian pada penutur (maksim kedermawanan "*maksim kedermawanan*"), memuji mitra penutur (maksim pujian "*maksim pujian*"), memuji diri sendiri (maksim kerendahan hati), dan memberikan persetujuan kepada mitra penutur (maksim kesetujuan "*maksim kesetujuan*"). (5) Tuturan dapat mengungkapkan rasa simpati terhadap apa yang dialami oleh mitra penutur (maksim simpati"). (6) Maksim ini bermaksud untuk mengurangi ketidaksetujuan dan menyelaraskan pendapat dengan mitra tutur (maksim kesepakatan).

METODE

Penelitian deskriptif kualitatif ini mencakup penelitian Kesantunan Berbahasa Debat calon presiden 2024 yang dilakukan di akun YouTube Metro TV ini. Penelitian kualitatif, yang didasarkan pada postpositivisme, menyelidiki kondisi obyek yang alamiah. Penelitian kualitatif mengamati fenomena masyarakat saat ini dan kemudian menganalisisnya dengan menggunakan teori tersebut (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data. Menurut (Sholihah, 2019), dokumen termasuk dalam catatan masa lalu. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan dokumen berbentuk karya, yang berarti saluran youtube mengumpulkan video yang beredar di YouTube Metro TV. Pada tahap awal pengumpulan data, peneliti menyiapkan video debat calon wakil presiden 2024.

HASIL

Debat Calon Wakil Presiden

Tabel 4.1

Maksim kesantunan berbahasa bentuk Kebijaksanaan

No	Data	Konteks	Mengandung Maksimum
1	“Enggak apa-apa saya perjelas lagi kita punya program makan siang gratis banyak yang nyinyir tapi sekali lagi pak program	Gibran Rakabuming raka nenggap i tuturan Muhaimin Iskandar dan Mahf	“Enggak apa-apa saya perjelas lagi.”

makan siang gratis ini adalah investasi menuju Indonesia emas.” (Debat calon wakil presiden kedua) (01/DCWP/ MK/1.18.08)	ud MD.	
---	--------	--

Tabel 4.2
Maksim Kesantunan Berbahasa
Bentuk Pujian

	Data	Konteks	Mengandung maksimum
1	"Anda menyampai kannya pak Gibran Saya sangat tertarik tentang IKN dan itu bagus harus kita laksanakan sebagai warisan dari pak Jokowi.” (Debat calon wakil	Mahfud MD menanggapi tuturan dari jawaban Gibran Rakabuming Raka.	“ <i>Saya sangat tertarik tentang IKN dan itu bagus harus kita laksanakan akan.</i> ”

	presiden kedua) (01/DCWP/ MP/57.19)		
2	"Baik terima kasih ini karena prof Mahfud adalah ahli hukum Saya ingin bertanya bagaimana regulasi untuk karbon capture and storage?" (Debat calon wakil presiden kedua) (02/DCWP/ MP/1.39.19)	Gibran bertanya kepada Mahfud MD dalam debat.	“ <i>Karena prof Mahfud adalah ahli hukum.</i> ”
3	"Terima kasih pak Gibran ini telah berhasil menjadi walikota sekaligus pengusaha yang sukses bahkan berbagai project-project besar telah berhasil dibangun, ini menjadi prestasi tetapi kita ingin prestasi ini ditularkan kepada yang	Tuturan Muhaimin Iskandar bertanya pada Gibran Rakabuming Raka.	“ <i>Pak Gibran ini telah berhasil menjadi walikota sekaligus pengusaha yang sukses bahkan berbagai project-project besar telah</i>

	lain.” (Debat calon wakil presiden kedua) (03/DCWP/MP/1.40.46)		<i>berhasil digunakan.”</i>
4	“Pak Muhaimin betul 100% bahwa masalahnya political will yang paling penting itu adalah penegakan hukum politik untuk menegakkan hukum itu adalah kuncinya aturannya semua.” (Debat calon wakil presiden kedua) (04/DCWP/MP/2.00.11)	Mahfud Md menanggapi ulang muhammad Iskan dar.	<i>“Pak Muhaimin betul 100%.”</i>
5	“Baik terima kasih karena Gus Muhaimin ini adalah ketua ketua umum dari partai PKB Saya yakin sekali Muhaimin paham sekali untuk masalah ini.” (Debat calon wakil presiden)	Gibran Rakabuming Raka bertanyanya terhadap Muhaimin Iskan dar.	<i>“Gus Muhaimin inilah ketua ketua umum dari partai PKB Saya yakin sekali Muhaimin</i>

	(05/DCWP/MP/2.01.39)		<i>paham sekali untuk masalah ini.”</i>
6	“Baik terima kasih Mahfud MD sebagai seorang ahli hukum prof Mahfud pasti paham bahwa RUU masyarakat hukum adat ini masih kita usahakan untuk didorong sekarang juga sudah ada Perpres 28 tahun 2023 ini sudah ada satu setengah juta hektar hutan adat yang sudah diakui memang kuncinya ke depan adalah kita harus perbanyak dialog dengan para-parah tokoh adat.” (Debat calon wakil Presiden keempat) (06/DCWP/	Gibran Rakabuming Raka menanggapi jawaban dari Mahfud MD.	<i>“Sebagai seorang ahli hukum prof Mahfud pasti paham bahwa RUU masyarakat hukum adat ini.”</i>

	MP/1.16.07)		
7	"Nah gitu dong gus, jangan terIalu tegang kayak waktu debat cawapres pertama kemarin intinya di sini adalah bagaimana kita bisa menumbuhkan rasa sensobilongi dari masyarakat desa Saya pernah ke Mojokerto di situ ada desa desa wisata nomor satu se Indonesia kemarin dapat penghargaan dari pak sandiaga Uno." (Debat calon wakil presiden) (07/DCWP/PM/1.22.47))	Gibran Rakabuming Raka menanggapi tuturan Muhaimin Iskandar.	<i>"Nah gitu dong gus, jangan terIalu tegang kayak waktu debat cawapres pertama kemarin."</i>

Tabel 4.3
Maksim Kesantunan Berbahasa
bentuk kesepakatan

	Data	Konteks	Mengandung Maksimum
1	"Iya benar sekali bahwa antara perkembangan teknologi digital dengan kemampuan UMKM kita masih terjadi gap oleh karena itu harus tidak lanjutin selain pemberantasan pinjaman online judi online ini pun masih harus diselepet..." (Debat calon wakil presiden kedua) (01/DCWP/MKP/41.43)	Tuturan tersebut dituturan oleh Muhaimin Iskandar untuk menanggapi jawaban dari Mahfud MD.	<i>"Iya benar sekali"</i>
2	"Berbelit-belitnya izin saya setuju menjadi penyebab utama itu hilang nah kita harus membenahi pada wilayah pemerintahan kita yang harus memberikan satu sarana infrastruktur yang	Tuturan tersebut dituturan oleh Muhaimin Iskandar untuk menanggapi jawaban dari	<i>"Berbelit-belitnya izin saya setuju menjadi penyebab utama."</i>

	memadai saya setuju logistik menjadi salah satu kunci pentingnya menyembun- gkan antara kebutuhan murah nya barang sehingga inv estasi..” (Debat calon wakil presiden kedua) (02/DCWP/ MKP/52.40)	Mahf ud MD.			dulu atau SDM dulu yang paling penting dari ini adalah kemampuan membaca skala prioritas seluruh projek- projek besar.” (debat calon wakil presiden kedua) (04/DCWP/ MKP/58.51)	atas tanggapan dari Gibra n Raka bumi ng Raka dan Mahf ud MD.	<i>g bukan soal infrast ruktur dulu atau SDM dulu.”</i>
3	“Nah saya setuju ke depannya itu agar ngundang investor jika yang harus diteruskan tetapi pendanaann ya harus sesuai dengan tujuan semula bahwa itu sebenarnya mengundang investor...” (Debat calon waki presiden) (03/DCWP/ MKP/57.58)	Tutur an terseb ut ditutu rakan oleh Mahf ud MD atas jawab an Gibra n Raka bumi ng Raka	“ <i>Nah saya setuju ke depan nya itu agar ngund ang investo r.”</i>		5 “Tentu saya sangat setuju bukan hanya pemberantas an korupsi yang membawa pemasukan bagi APBN kita menjaga kebocoran APBN kita.” (Debat calon wakil presiden) (05/DCWP/ MKP/1.39.2 5)	Muha imin Iskan dar mena nggap i Kemb ali jawab an dari Mahf ud MD.	“ <i>Tentu saya sangat setuju.</i> ”
4	“Saya setuju bahwa yang paling penting bukan soal infrastruktur	Muha imin Iskan dar bertut ur	“ <i>Saya setuju bahwa yang paling pentin</i>		6 “Begitu juga yang disampaikan pak Mahfud tadi bahwa kearifan masyarakat desa ini harus berbeda seluruh tata kelola yang tumbuh dari	Muha imin meres pon tutura n Mahf ud MD.	“ <i>Begit u juga yang disam paikan pak Mahfu d tadi.</i> ”

	<p>kuItur yang kuat ini harus dijaga betul menjadi bahkan menjadi kekuatan daya tarik wisata bisa menjadi juga apa ekonomi kreatif yang kita kasarkan ke berbagai daerah tiap-tiap desa makanya sekarang tumbuh desa wisata kreatif yang muncul dari desa." (Debat calon wakil presiden keempat) (06/DCWP/ MKP/1.25.2 8)</p>		
7	<p>"Ya setuju apa yang disampaikan inti dari hasil kemerdekaan kita itu kan dua satu bahwa pemerintah atau negara mengatur sistem dan tata kelola pemerintah dan kenegaraan yang kedua mengelola</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan Muhamin Iskandar untuk menanggapi Mahfud MD.</p>	<p>"Ya setuju apa yang disampaikan."</p>

	<p>kekayaan dan aset negara." (Debat calon wakil presiden keempat) (07/DCWP/ MPK/1.55.2 7)</p>		
8	<p>"Saya setuju bahwa potensi sumber daya alam kita harus terus kita promosikan tetapi harap dicatat gara-gara kita mengeksplorasi nikel ugal-ugalan lalu gilirisasi tanpa mempertimbangan ekologi mempertimbangan sosialnya buruk kita diabaikan malah banyak tenaga kerja asing dan juga yang terjadi korban kecelakaan di sisi yang lain memasukkannya dari nikel kita juga sangat kecil ini menjadi</p>	<p>Muhamin Iskandar merespon Kemaliantuturan dari Gibran Rakabuming Raka.</p>	<p>"Saya setuju bahwa potensi sumber daya alam kita harus terus kita promosikan."</p>

	pertimbangan.” (Debat calon wakil presiden keempat) (08/DCWP/MKP/2.04.26)		
9.	"Setuju karena yang diusulkan pak Muhaimin tentang Lembaga reforma agraria itu memang menjadi salah satu bagian dari misi kami pada tahun ini jadi kami punya tim reformasi hukum nasional yang melibatkan pakar dari berbagai kampus kesimpulannya masalah akhir-akhir ini harus ada sebuah badan khusus yang nanti menangani.” (Debat calon wakil presiden keempat) (09/DCWP/MKP/2.17.05)	Mahfud MD merespon Kembali tuturannya dari Muhaimin Iskan dar.	“Setuju karena yang diusulkan pak Muhaimin tentang Lembaga reforma agraria.”

Tabel 4.4
Maksim Kesantunan Berbahasa Bentuk Kerendahan Hati

	Data	Konteks	Mengandung Maksimum
1.	"Terima kasih prof Mahfud untuk evaluasinya sekali lagi saya mohon maaf jika ada kata-kata saya yang salah.” (Debat calon wakil presiden keempat) (01/DCWP/PMKH/2.04.26)	Gibran menanggapi tuturannya dari Mahfud MD.	“Saya mohon maaf jika ada kata-kata saya yang salah.”

Tabel 4.5
Maksim Kesantunan Berbahasa bentuk Simpati

	Data	Konteks	Mengandung Maksimum
1.	“...dengan memanggul pihak-pihak yang terkait dengan tugas-tugas ini agar cyber security ke depan ditegakkan dengan sebaik-	Mahfud MD menanggapi Kem Bali Muhaimin Iskan dan Gibran	“Ke depan ditegakkan dengan sebaiknya agar kita tidak selalu kecolongan.”

	baiknya agar kita tidak selalu kecolongan.” (debat calon wakil presiden kedua) (01/DCWP/MS/45.07)	Raka bumi ng Raka.	
2	“Menanggapi pak Mahfud kita punya undang-undang omnibuslaw kita punya sistem baru yang lebih efektif dan ramah terhadap investasi tetapi sekali lagi pemerintah terlambat dalam mengimplementasikan itu semua sehingga harus kita slepet supaya lebih cepat lagi menyediakan sarana dan prasarana bagi	Tuturan tersebut dituturkan oleh Muhaimin Iskandar terhadap tanggapan dari Mahfud MD.	<i>“Investasi tetapi sekali lagi pemerintah terlambat dalam mengimplementasikan itu, sehingga harus kita slepet supaya lebih cepat lagi menyediakan sarana dan prasarana bagi percepatan izin.”</i>

percepatan izin” (Debat calon wakil presiden kedua) (02/DCWP/MS/52.17)		
---	--	--

D. Pembahasan

Berikut disajikan pembahasan mengenai penelitian ini sebagai berikut. Pembahasan ini dibagi menjadi enam prinsip kesantunan berbahasa dan enam penyimpangan kesantunan berbahasa.

1. Maksim Kebijaksanaan dalam Debat Calon Wakil presiden 22 Desember 2023

Dalam penelitian ini ditemukannya satu tuturan yang mengandung maksim kebijaksanaan pada debat 22 Desember 2023. Maksim kedermawanan ditekankan untuk memperbanyak keuntungan dari pihak mitra tutur dan meminimalkan kerugian mitra tutur (Eliana, 2023). Berikut sajian data tuturan yang ditemukan.

“Enggak apa-apa saya perjelas lagi, kita punya program makan siang gratis banyak yang nyinyir tapi sekali lagi pak, program makan siang gratis ini investasi menuju Indonesia emas.”

Konteks: Gibran rakabuming raka menanggapi tuturan Muhaimin Iskandar. **(01/DCWP/MK/1.18.08)**

Potongan tuturan tersebut yang menunjukkan maksim kedermawanan terletak pada tuturan, *“Enggak apa-apa saya perjelas lagi...”*. tuturan tersebut diucapkan oleh Gibran Rakabuming Raka untuk menanggapi tuturan dari Muhaimin Iskandar atas program makan

siang gratis yang banyak sekali orang tidak setuju dengan program tersebut. Gibran Rakabuming Raka menjelaskan kembali karena menguntungkan mitra tutur dan meminimalkan keuntungan diri sendiri.

2. Maksim Pujian dalam Debat Calon Wakil presiden 22 desember 2023

Pada penelitian ini, peneliti menemukan lima tuturan yang maksim pujian. Menurut maksim penghargaan atau maksim pujian, seseorang dapat dianggap santun jika mereka bertutur dengan sopan dan selalu memuji selalu berusaha untuk menghargai orang lain (L.P.F. Yanti et al., 2021). Berikut sajian data tuturan yang ditemukan.

"Anda menyampaikannya pak Gibran Saya sangat tertarik tentang IKN dan itu bagus harus kita laksanakan sebagai warisan dari pak Jokowi."

Konteks: Mahfud MD menanggapi tuturan dari jawaban Gibran Rakabuming Raka.
(01/DCWP/MP/57.19)

Tuturan tersebut mengandung maksim pujian karena "*Saya sangat tertarik tentang IKN dan itu bagus harus kita laksanakan.*". Tuturan tersebut mengandung ketertarikan Mahfud MD dengan program yang diajukan paslon 02 dituturkan Gibran Rakabuming Raka.

"Baik terima kasih ini karena prof Mahfud adalah ahli hukum Saya ingin bertanya bagaimana regulasi untuk karbon capture and storage?"

Konteks: Gibran bertanya kepada Mahfud MD dalam debat.
(02/DCWP/MP/1.39.19)

Tuturan tersebut mengandung maksim pujian karena pada tuturan "*Karena prof Mahfud adalah ahli hukum.*". Gibran Rakabuming memuji Mahfud MD sebelum menuju pada pertanyaan yang akan ditanyakan.

"Terima kasih pak Gibran pak Gibran ini telah berhasil menjadi walikota sekaligus pengusaha yang sukses bahkan berbagai project-project besar telah berhasil dibangun, ini menjadi prestasi tetapi kita ingin prestasi ini ditularkan kepada yang lain."

Konteks: Tuturan Muhaimin Iskandar bertanya pada Gibran Rakabuming Raka.

Tuturan tersebut mengandung maksim pujian karena pada tuturan "*Pak Gibran ini telah berhasil menjadi walikota sekaligus pengusaha yang sukses bahkan berbagai project-project besar telah berhasil dibangun.*". tersebut Muhaimin Iskandar memuji Gibran selaku menjadi Walikota Solo yang berhasil. **(03/DCWP/MP/1.40.46)**

“Pak Muhaimin betul 100% bahwa masalahnya political will yang paling penting itu adalah penegakan hukum politik untuk menegakkan hukum itu adalah kuncinya aturannya semua.”

Konteks: Mahfud Md menanggapi ulang muhaimin Iskandar.
(04/DCWP/MP/2.00.11)

Tuturan tersebut mengandung maksim pujian karena “*Pak Muhaimin betul 100%.*” Dituturkan Mahdud MD kepada Muhaimin atas jawaban Muhaimin Iskandar.

"Baik terima kasih karena Gus Muhaimin ini adalah ketua ketua umum dari partai PKB Saya yakin sekali Muhaimin paham sekali untuk masalah ini." **Konteks:** Gibran Rakabuming Raka bertanya terhadap Muhaimin Iskandar.
(05/DCWP/MP/2.01.39)

Tuturan tersebut mengandung maksim pujian karena “*Gus Muhaimin ini adalah ketua ketua umum dari partai PKB Saya yakin sekali Muhaimin paham sekali untuk masalah ini.*” Dituturkan Gibran Rakabuming Raka sebelum mengajukan pertanyaan kepada Muhaimin Iskandar.

"Baik terima kasih Mahfud MD sebagai seorang ahli hukum prof Mahfud pasti paham bahwa RUU masyarakat hukum adat ini masih kita usahakan untuk didorong sekarang juga sudah ada Perpres 28 tahun

2023 ini sudah ada satu setengah juta hektar hutan adat yang sudah diakui memang kuncinya ke depan adalah kita harus perbanyak dialog dengan para-parah tokoh adat.” **Konteks:** Gibran Rakabuming Raka menanggapi jawaban dari Mahfud MD.
(06/DCWP/MP/1.16.07)

Tuturan mengandung maksim akrena Gibran Rakabuming Raka bertutur “*Sebagai seorang ahli hukum prof Mahfud pasti paham bahwa RUU masyarakat hukum adat ini.*” Memuji Mahfud Md sebelum menuju pada pertanyaan inti.

"Nah gitu dong gus, jangan terlalu tegang kayak waktu debat cawapres pertama kemarin intinya di sini adalah bagaimana kita bisa menumbuhkan rasa sensobilongi dari masyarakat desa Saya pernah ke Mojokerto di situ ada desa desa wisata nomor satu se Indonesia kemarin dapat penghargaan dari pak sandiaga Uno.” **Konteks: Gibran Rakabuming Raka menanggapi tuturan Muhaimin Iskandar.**
(07/DCWP/PM/1.22.47)

Mengandung maksim pujian karena Gibran rakabuming raka bertutur “*Nah gitu dong gus, jangan terlalu tegang kayak waktu debat cawapres pertama kemarin.*” Memuji Muhaimin Iskandar karena debat kali ini tampil dengan sangat baik.

2. Maksim kerendahan Hati dalam Debat Calon Wakil Presiden

Dalam maksim kerendahan hati ini ditemukannya satu maksim dalam debat calon wakil presiden pada tanggal 21 januari. Data yang tersaji sebagai berikut.

"Terima kasih prof Mahfud untuk evaluasinya sekali lagi saya mohon maaf jika ada kata-kata saya yang salah." **Konteks:** Gibran menanggapi tuturan dari Mahfud MD. **(01/DCWP/PMKH/2.04.26)**

Tuturan tersebut masuk ke dalam maksim kerendahan hati karena gibran bertutur "*Saya mohon maaf jika ada kata-kata saya yang salah.*" Pada Mahfud MD.

3. Maksim Kesepakatan dalam Debat Calon Wakil presiden 22 desember 2023

Pada penelitian ini, peneliti menemukan lima tuturan yang mengandung kesepakatan. Maksim kesepakatan ini memiliki kesepakatan yang sama terhadap penutur dan mitra tutur dan mengurangi ketidaksetujuan terhadap mitra tutur (Hamidah & Supriatin, 2016). Berikut sajian data yang ditemukan.

"Iya benar sekali bahwa antara perkembangan teknologi digital dengan kemampuan UMKM kita masih terjadi gap oleh karena itu harus tidak lanjutin selain pemberantasan pinjaman online judi online ini pun masih harus

diselepet..." **Konteks:** Tuturan tersebut dituturkan oleh Muhaimin Iskandar untuk menanggapi jawaban dari Mahfud MD. **(01/DCWP/MKP/41.43)**

Tuturan tersebut yang mengandung maksim kesepakatan "*Iya benar sekali*" karena menunjukkan dan menyelaraskan pendapat antara Muhaimin Iskandar dengan Mahfud MD.

"Berbelit-belitnya izin saya setuju menjadi penyebab utama itu hilang nah kita harus membenahi pada wilayah pemerintahan kita yang harus memberikan satu sarana infrastruktur yang memadai saya setuju logistik menjadi salah satu kunci pentingnya menyambungkan antara kebutuhan murahya barang sehingga investasi.." **Konteks:**

Tuturan tersebut dituturkan oleh Muhaimin Iskandar untuk menanggapi jawaban dari Mahfud MD. **(02/DCWP/MKP/52.40)**

Mengandung maksim kesepakatan karena "*Berbelit-belitnya izin saya setuju menjadi penyebab utama.*" Tuturan tersebut dituturkan oleh Muhaimin Iskandar untuk menanggapi Mahfud MD karena sangat setuju dengan pemerintahan yang sangat berbelit tentang perizinan.

“Nah saya setuju ke depannya itu agar mengundang investor jika yang harus diteruskan tetapi pendanaannya harus sesuai dengan tujuan semula bahwa itu sebenarnya mengundang investor...” **Konteks:** Tuturan tersebut dituturkan oleh Mahfud MD atas jawaban Gibran Rakabuming Raka **(03/DCWP/MKP/57.58)**

Tuturan tersebut mengandung maksim karena “*Nah saya setuju ke depannya itu agar mengundang investor.*” Tuturan tersebut dituturkan Mahfud MD kepada Gibran karena setuju agar medatangkan investor untuk IKN.

“Saya setuju bahwa yang paling penting bukan soal infrastruktur dulu atau SDM dulu yang paling penting dari ini adalah kemampuan membaca skala prioritas seluruh proyek-proyek besar.” **Konteks:** Muhaimin Iskandar menanggapi Kembali jawaban dari Mahfud MD. **(04/DCWP/MKP/58.51)**

Tuturan tersebut menunjukkan kesepakatan karena pada “*Saya setuju bahwa yang paling penting bukan soal infrastruktur dulu atau SDM dulu.*” Dituturkan Muhaimin Iskandar kepada Mahfud agar tidak terjadinya pembengkakan dana APBN.

“Tentu saya sangat setuju bukan hanya pemberantasan korupsi yang membawa pemasukan bagi APBN kita menjaga kebocoran APBN kita.” **Konteks:** Muhaimin Iskandar menanggapi Kembali jawaban dari Mahfud MD. **(05/DCWP/MKP/1.39.25)**

Tuturan tersebut yang mengandung maksim kesepakatan “*Tentu saya sangat setuju.*” dituturkan Muhaimin Iskandar atas jawaban dari Mahfud MD.

3. Maksim kesepakatan dalam Debat Calon Wakil Presiden

Dalam maksim kesepakatan ini ditemukannya empat maksim dalam debat calon wakil presiden pada tanggal 21 januari. Data yang tersaji sebagai berikut.

“Begitu juga yang disampaikan pak Mahfud tadi bahwa kearifan masyarakat desa ini harus berbeda seluruh tata kelola yang tumbuh dari kultur yang kuat ini harus dijaga betul menjadi bahkan menjadi kekuatan daya tarik wisata bisa menjadi juga apa ekonomi kreatif yang kita kasarkan ke berbagai daerah tiap-tiap desa makanya sekarang tumbuh desa wisata kreatif yang muncul dari desa.” **Konteks:** Muhaimin merespon tuturan Mahfud MD. **(01/DCWP/MKP/1.25.28)**

Tuturan tersebut masuk dalam maksim kesepakatan karena Mhaimin Iskandar bertutur “*Begitu juga yang*

disampaikan pak Mahfud tadi.” Setuju terhadap jawaban yang dilontarkan Mahfud MD.

”Ya setuju apa yang disampaikan inti dari hasil kemerdekaan kita itu kan dua satu bahwa pemerintah atau negara mengatur sistem dan tata kelola pemerintahan dan kenegaraan yang kedua mengelola kekayaan dan aset negara.” **Konteks:** Tuturan tersebut dituturkan Muhaimin Iskandar untuk menanggapi Mahfud MD. **(02/DCWP/MPK/1.55.27)**

Tuturan tersebut mengandung maksim kesepakatan karena Muhaimin Iskandar berututur *“Ya setuju apa yang disampaikan.”* Kepada Mahfud MD.

”Saya setuju bahwa potensi sumber daya alam kita harus terus kita promosikan tetapi harap dicatat gara-gara kita mengeksplorasi nikel ugal-ugalan lalu gilirisasi tanpa mempertimbangkan ekologi mempertimbangkan sosialnya buruk kita diabaikan malah banyak tenaga kerja asing dan juga yang terjadi korban kecelakaan di sisi yang lain memasukkan dari nikel kita juga sangat kecil ini menjadi pertimbangan.”

Konteks: Muhaimin Iskandar merespon Kembali tuturan dari Gibran Rakabuming Raka. **(03/DCWP/MKP/2.04.26)**

Tuturan tersebut mengandung maksim kesepakatan karena Muhaimin Iskandar bertutur *“Saya setuju bahwa potensi sumber*

daya alam kita harus terus kita promosikan.” Kepada Gibran Rakabuming Raka untuk mempromosikan sumber daya alam Indonesia.

”Setuju karena yang diusulkan pak Muhaimin tentang lembaga reforma agraria itu memang menjadi salah satu bagian dari misi kami pada tahun ini jadi kami punya tim reformasi hukum nasional yang melibatkan pakar dari berbagai kampus kesimpulannya masalah akhir-akhir ini harus ada sebuah badan khusus yang nanti menanganinya.”

Konteks: Mahfud MD merespon Kembali tuturan dari Muhaimin Iskandar. **(04/DCWP/MKP/2.17.05)**

Tuturan tersebut mengandung maksim kesepakatan karena Mahfud MD bertutur *“Setuju karena yang diusulkan pak Muhaimin tentang lembaga reforma agrarian.”* Atas tuturan Muhaimin Iskandar tentang Lembaga reforma.

Simpulan dari kesatuan berbahasa dalam debat calon wakil presiden 22 Januari. Maksim pujian memiliki dua sata yang dituturkan oleh Gibran Rakabuming raka. Maksim kerendahan hati memiliki satu data yaitu tuturan dari Gibran Rakabuming Raka. Maksim kesepakatan memiliki empat data yang ditutrkan Muhaimin iskandan dengan tiga data dan satu data tuturan Mahfud MD.

4. Maksim Simpati dalam Debat Calon Wakil presiden 22 desember 2023

Dalam penelitian ini menemukan dua maksim simpati. Maksim simpati menekankan bahwa meningkatkan rasa simpati pada pihak tutur dan meminimalkan rasa antipati sesedikit mungkin (Fadhilaturrahmi et al., 2021). Berikut sajian data yang dipaparkan.

“...dengan memanggil pihak-pihak yang terkait dengan tugas-tugas ini agar *cyber security* ke depan ditegakkan dengan sebaik-baiknya agar kita tidak selalu kecolongan.”

Konteks: Mahfud MD menanggapi Kembali Muhaimin Iskandar dan Gibran Rakabuming Raka. (01/DCWP/MS/45.07)

Mengandung maksim simpati karena terdapat tuturan “*Ke depan ditegakkan dengan sebaik-baiknya agar kita tidak selalu kecolongan.*” tuturan tersebut dituturkan oleh Mahfud MD karena untuk meningkatkan sistem *cyber security*.

“Menanggapi pak Mahfud kita punya undang-undang omnibuslaw kita punya sistem baru yang lebih efektif dan ramah terhadap investasi tetapi sekali lagi pemerintah terlambat dalam mengimplementasikan itu semua sehingga harus kita slepet supaya lebih cepat lagi menyediakan sarana dan prasarana bagi percepatan izin” **Konteks:** Tuturan tersebut

dituturkan oleh Muhaimin Iskandar terhadap tanggapan dari Mahfud MD. (02/DCWP/MS/52.17)

Mengandung maksim simpati karena “*Investasi tetapi sekali lagi pemerintah terlambat dalam mengimplementasikan itu, sehingga harus kita slepet supaya lebih cepat lagi menyediakan sarana dan prasarana bagi percepatan izin.*” Karena terdapat rasa simpati yang dituturkan Muhaimin Iskandar terhadap sarana prasarana bagi percepatan izin.

SIMPULAN

Pertama, peneliti menemukan tuturan antartokoh dalam debat calon wakil presiden 2024 yang telah memenuhi maksim kesantunan berbahasa. Pada penelitian ini ditemukan lima maksim kesantunan berbahasa dalam debat calon wakil presiden 2024. Kelima maksim tersebut meliputi, (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim pujian, (3) maksim kerendahan hati, (4) maksim kesepakatan, (5) maksim simpati.

Kedua, peneliti menemukan tuturan antartokoh dalam debat calon wakil presiden 2024 ditemukannya penyimpangan maksim kesantunan berbahasa. Pada penelitian ini ditemukan lima penyimpangan maksim kesantunan berbahasa dalam debat calon wakil presiden 2024. Kelima maksim tersebut meliputi, (1) maksim kebijaksanaan, (2) Maksim kedermawanan (3) maksim

pujian, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kesepakatan. Dari kelima maksim tersebut yang palingmaksim pujian, maksim kebijaksanaan, dan maksim kesepakatan.

Ketiga paslon memiliki kesantunan berbahasa dan penyimpangan berbahasa. Muhaimin Iskandar memiliki maksim kesepakatan dengan tujuh data dan tiga data penyimpangan maksim kebijaksanaan. Gibran Rakabuming Raka dengan kesantunan berbahasa bentuk maksim pujian dan penyimpangan menurut dari Teori Leech yang paling banyak kesantunan berbahasa berbentuk delapan penyimpangan maksim kebijaksanaan. Mahfud MD dengan tiga data kesantunan berbahasa bentuk pujian dan empat data kesantunan berbahasa penyimpangan bentuk pujian.

SARAN

Peneliti ingin memberikan saran dalam penelitian ini, terutama untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti hanya membahas maksim kesantunan bahasa dan penyimpangan maksim kesantunan bahasa yang ada dalam debat calon wakil presiden 2024. Dari perspektif pragmatis, masih banyak bidang yang harus dibahas. Salah satunya adalah kesantunan berbahasanya. Ini akan bermanfaat bagi peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian tentang bahasa,

khususnya mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang akan melakukan penelitian yang serupa. Bidang penelitian yang akan dibahas pasti akan berbeda dari yang sudah dilakukan, seperti dieksis.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, K. D., Maskub, & Lestari, laila T. (2020). 1, 2, 3. *EDU-KATA*, 8(1), 13. <https://ejournal.unisda.ac.id/index.php/kata/article/view/2877/1861>
- Chaer, A. (2012). *linguistik umum*. Rineka Cipta.
- Citra, Y., & Fatmawati. (2021). Alasan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Grice dalam Program Mata Najwa di Trans 7. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 437–448. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1278>
- Darihastining, S., Mardiana, W., Misnawati, Sulistiyowati, H., Rahmawati, Y., & Sujinah. (2023). Penerapan Berbagai Hipotesis Pemerolehan Bahasa Kedua Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 685–698. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3893>
- Eliana, J. (2023). Kesantunan Berbahasa Dalam Lingkungan Keluarga Anggota Dewan H. Zulfahmi Zulham, ST. MT (Kajian Maksim Goffrey Leech). *Ameena Journal*, 1(111), 111–119.
- Fadhilaturrehmi, F., Ananda, R., & Yolanda, S. (2021). Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.1187>
- Fatmawati, D. (2020). *The Realization Of*

- Students' Polite Rejection Speeches.*
- Firdaus, C. R., & Prayitno, H. J. (2024). Kesantunan Digital pada Kolom Komentar Platform Media Sosial Youtube Channel Politik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 1361–1378.
- Hamidah, I., & Supriatin, D. (2016). Maksim Kesantunan yang Digunakan oleh Deddy Courbuzier pada Acara “Hitam Putih” dan Andi Flores Noya pada Acara “Kick Andy.” 01, 1–13.
- Herlianto, I. (2022). Kesantunan Berbahasa Dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori. Muhammadiyah Surabaya.
- Katana, L. W. (2019). Kesantunan Berbahasa Cak Lontong Dalam Waktu Indonesia Bercanda Edisi Desember 2018. Muhammadiyah Surabaya.
- L.P.F. Yanti, I.N. Suandi, & I.N. Sudiana. (2021). Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita Di Media Sosial Facebook. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(1), 139–150. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i1.405
- Leech, G. N. (2011). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Universitas Indonesia.
- Mislikhah, S. (2014). Kesantunan Tuturan. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 285--296.
- Mohd Farid Suhaimi, N. I. A., & Ab. Jabar, N. (2020). Menelusuri Kesantunan Berbahasa Merentas Budaya Buya Hamka Menggunakan Model Pertuturan Hymes Dell. *International Journal of Creative Future and Heritage (TENIAT)*, 8(1), 41–55. <https://doi.org/10.47252/teniat.v8i1.286>
- Paramudhita Achmad, D., Retnowaty, R., & Musdolifah, A. (2020). Strategi Kesantunan Berbahasa Dalam Acara Debat Calon Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2019. *Kompetensi*, 13(2), 46–58. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v13i2.35>
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis jenis komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies*, 2(3), 29–37.
- Rahardi, K. (2018). *Pragmatik Kefatisan Berbahasa Sebagai Fenomena Pragmatik Baru Dalam Perspektif Sosiokultural dan Situasional*. 126.
- Rahmawati, N. (2021). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesantunan Berbahasa Percakapan dalam Acara “Mata Najwa.” *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v4i1.9408>
- Rohmani, M. (2023). Pelanggaran Prinsip Kesantunan dalam Judul Berita Politik Pilkada pada Media Cetak dalam Perspektif Pragmatik. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(1), 22–30. <https://doi.org/10.15294/jsi.v12i1.67417>
- Santoso, B. W. J. (2020). *Kesantunan Berbahasa* (Surahmat (ed.)). LPPM UNNES.
- Sholihah, M. (2019). Kesantunan Berbahasa Dalam Ceramah Ustad Abdul Somad. Universitas Muhammadiyah.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Wahidah, Y. L., & Wijaya, H. (2017). Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Tuturan Berbahasa Arab Guru Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta Tahunajaran 2016/2017 (Kajian Pragmatik). *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1). <https://doi.org/10.24042/albayan.v9i1.1239>

- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Pengantar Linguistik Umum. *Universitas Terbuka*, 1–19.
<http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/BING4214-M1.pdf>
- Zahrowii, A., Abu, D., Muntaqim, A., & Anshory, A. (2022). *Makna Cinta dalam Lirik Lagu Bismillah Cinta Karya Sigit Purnomo: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure*. 54–66.
<https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2022.005.02.07.MAKNA>
- Zein, D., & Wagiaty. (2021). Kekerasan Verbal dalam Merespons Status dan Komentar Politik di Media Sosial dan Implikasinya terhadap Kesantunan Berbahasa. *Suar Betang*, 16(1), 23–38.
<https://doi.org/10.26499/surbet.v16i1.231>